

## PERANAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGADAAN MESIN DIESEL DI DESA BOKORI KECAMATAN SOROPIA KABUPATEN KONAWA

Mansur<sup>1)</sup>, La Nalefo<sup>2)</sup>, Ima Astuty Wunawarsih<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian UHO

<sup>1</sup>Jurusan Penyuluhan Pertanian Fakultas Pertanian UHO

### ABSTRACK

*This is the process of procuring diesel engines in the village of Soropia district, Konawe district. This type of research is descriptive with qualitative method analysis. In qualitative research does not use the population, but still knows the term sample, using purposive sampling technique, is a technique of determining the number of people and 9 people. data processing that is analyzed by triggered techniques is checking the validity of data from all informants related to research. Results Research addresses the role of the village government in the procurement of diesel engines, including guidance to the community, service to the community and development of the community. These three variables have not gone well because there are still people who have not received good servants. While the procurement of diesel engines includes planning, setting, utilization, and reporting.*

Keywords: *Procurement; Diesel Engines; Role of Village Government*

### PENDAHULUAN

Desa Bokori adalah desa yang berada Di Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe, yang memiliki luas wilayah 411 (Ha). dengan jumlah penduduk sebesar 289 jiwa, salah satu sumber perekonomian masyarakat nelayan desa bokori kecamatan soropia kabupaten konawe, sebagian besar berasal dari laut, Permasalahan ekonomi masyarakat nelayan Di Desa Bokori, masih merupakan salah satu masalah sosial yang serius didalam kehidupan masyarakat nelayan. Pada umumnya masyarakat nelayan masih banyak masuk ke dalam kelompok miskin, sebab itu untuk membantu perekonomian masyarakat nelayan (Lincoln dan Egon, 1985).

Di Desa Bokori Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe tersebut, perlu adanya peranan pemerintah desa dalam pengadaan mesin diesel di desa bokori kecamatan soropia kabupaten konawe. Hal ini menjadi salah satu harapan masyarakat nelayan yang tinggal di Desa Bokori Kecamatan Soropia Kabupatn Konawe. Keadaan yang terjadi dilapangan bahwa sebagian besar masyarakat di desa bokori kecamatan soropia bermata pencaharian sebagai nelayan.

Masyarakat Desa Bokori, pada umumnya tinggal dipinggir pantai, sebuah lingkungan pemukiman yang dekat dengan lokasi kegiatannya, dari pendapat ini sangat jelas bahwa masyarakat nelayan yang berada di pesisir pantai dengan mata pencaharian mereka mayoritas nelayan. Biasanya kegiatan nelayan pesisir ini tidak setiap hari berangkat melaut karena tergantung pada keadaan cuaca, rata-rata nelayan melaut tiga sampai lima kali dalam seminggu. Kegiatan nelayan pesisir ini lebih banyak mencari ikan disekitar pinggiran laut atau tempat tinggal mereka dan hasilnya tidak tetap. Hal ini juga karena tidak di dukungnya sarana alat tangkap yang tidak memadai. Bila dilihat dari sisi sarana dan prasarana alat tangkap yang digunakan para nelayan saat ini dapat dikatakan masih minim atau terbatas. Pada dasarnya peranan Pemerintah desa merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat nelayan. Salah satunya adalah pengadaan Mesin Diesel. Keadaan masyarakat nelayan yang membutuhkan bantuan mesin diesel seharusnya mereka dapatkan, tetapi bantuan mesin diesel yang diberikan oleh pemerintah desa tidak merata dengan kebutuhan masyarakat nelayan. akibatnya menimbulkan keluhan masyarakat nelayan.

Menurut informasi yang diperoleh dari beberapa nelayan yang ada di Desa Bokori Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe, yang mengatakan bahwa pengadaan mesin diesel didesa bokori kecamatan soropia, tidak sepenuhnya sampai ke tangan nelayan, hal tersebut perlu di kaji apa yang menjadi kendala para pemerintah desa sehingga bantuan berupa mesin diesel, tidak sepenuhnya sampai kenelayan

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alami. Dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, dengan kata lain menjelaskan fakta melalui tindakan individu, Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian akan mendapatkan data deskriptif, yakni sebuah penelitian yang berusaha memberikan gambaran atau uraian yang bersifat deskriptif, mengenai suatu kolektifitas objek yang diteliti secara sistematis dan aktual mengenai fakta-fakta yang ada (Arikunto, 2010). Perhatian utama pada pendekatan kualitatif, yaitu senantiasa menekankan pada prosedur penelitian yang menghasilkan data atau informasi kualitatif, yang memungkinkan para peneliti memahami masyarakat secara personal dan memandang mereka sebagaimana mereka sendiri mengungkapkan pandangan dunianya (Creswell,1994). Sumber data yang dijadikan informan dalam penelitian ini Secara purposive (sengaja dengan beberapa pertimbangan). Mengingat penelitian ini menyangkut peranan pemerintah desa dalam pengadaan mesin diesel untuk nelayan, maka informan yang dipilih adalah Pemerintah Desa, Toko Masyarakat dan Nelayan itu sendiri sebagai penerima bantuan pada wilayah penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Peranan pemerintah desa dalam pengadaan mesin diesel

Peranan pemerintah desa sangat penting dalam kehidupan masyarakat nelayan, khususnya pengadaan mesin diesel, di Desa bokori kecamatan soropia sangat penting untuk ditingkatkan khususnya untuk masyarakat nelayan setempat, salah satu program alokasi dana desa yaitu mesin diesel, dimana bantuan ini akan disalurkan kepada nelayan yang ada didesa bokori, di sinilah peranan pemerintah desa didalam melaksanakan suatu program penyaluran bantuan mesin diesel. peranan pemerintah desa Menurut Adisasmita (2006), Aparatur pemerintah desa adalah sebagai pemimpin juga sebagai penyelenggara harus memiliki tanggung jawab atas perubahan yang akan terjadi, baik perubahan yang terjadi didalam masyarakat maupun perubahan sosial kemasyarakatan. untuk itu pemerintah desa selaku kepala pemerintahan dalam usaha mengantisipasi perubahan-perubahan tersebut harus memiliki kemampuan untuk berfikir atau berbuat secara rasional dalam mengambil keputusan yang akan terjadi ditengah-tengah masyarakat. Peranan pemerintah desa mempunyai peranan penting terhadap kemajuan dan perkembangan desa dalam hal meningkatkan pembangunan desa. Salah satunya adalah pembinaan terhadap masyarakat, pelayanan terhadap masyarakat dan pengembangan terhadap masyarakat.

#### 1. Pembinaan terhadap masyarakat

Pembinaan terhadap masyarakat pembinaan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam pengadaan bantuan mesin diesel, baik itu pembinaan bagi perangkat desa maupun pembinaan bagi masyarakatnya. tujuannya adalah agar perangkat desa dan masyarakat nelayan tahu dan mengerti apa yang harus dikerjakan serta timbul kemauan untuk ikut aktif dalam setiap program yang telah ditetapkan oleh pemerintah desa, tujuan dari pengadaan bantuan mesin diesel, ini adalah untuk meningkatkan pendapatan nelayan dalam perubahan sikap dan perilaku menjadi lebih baik melalui pembinaan terhadap masyarakat.

##### a. Pembinaan dalam bidang ekonomi

Hasil penelitian diketahui bahwa, Pembinaan masyarakat dalam bidang ekonomi merupakan usaha untuk menggalakan pembangunan desa, dimana untuk memperbaiki dan meningkatkan taraf hidup masyarakat Pemerintah desa dalam melaksanakan pembinaan terhadap masyarakat dalam bidang ekonomi dengan cara mengumpulkan masyarakat untuk memberikan pengertian tentang apa yang dilaksanakan dalam suatu perencanaan dan bagaimana pelaksanaannya nanti di lapangan. Apabila masyarakat telah memahami dan mengerti tentang hal tersebut maka pemerintah desa tinggal mengarahkan dan memberikan bimbingan bagaimana sistem pengelolaan suatu program pengadaan mesin diesel.

##### b. Pendapatan Nelayan

Pendapatan nelayan merupakan sumberdaya ekonomi yang sangat penting yang memungkinkan keluarga nelayan dalam memenuhi segala kebutuhan rumah tangganya. Pendapatan nelayan akan berpengaruh pada pola konsumsi keluarga sehari-hari. Pendapatan yang dimaksud adalah sejumlah uang yang diterima oleh nelayan setelah melakukan kegiatan penangkapan ikan dilaut.

Penghasilan bagi para nelayan penangkap ikan ini memiliki pendapatan berbeda-beda, sesuai dengan hasil tangkapan yang diperoleh pada saat masa melaut jika menggunakan kapal mini dengan kapasitas mesin <30 GT dengan masa melaut per/minggu maka mereka dapat memperoleh Rp 600.000 hingga Rp 1.000.000/bulan. Untuk daerah penangkapan nelayan sekitar, labengi, saponda, pulau hari, pulau bokori, toronipa, salabangka, sulteng

## **2. Pelayanan Terhadap Masyarakat**

Pelayanan pemerintah menerapkan standar nilai atau norma pelayanan secara menyeluruh, seperti pemberian pelayanan yang hanya berdasarkan pada kepentingan masyarakat sehingga kecenderungan yang terjadi adalah kuatnya komitmen terhadap masyarakat yang dilayaninya. mewujudkan dan melaksanakan segala tugas yang dimaksud diperlukan pemerintah yang profesional dalam bidangnya. Perencanaan kinerja diharapkan pekerjaan akan terlaksana secara efisien dan efektif, sehingga pada akhirnya sangat diperlukan dalam pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan. Untuk mempercepat proses penyelesaian pekerjaan, yang mana pemerintah dalam bertugas hanya berdasarkan prosedur yang berlaku. Sehingga pelayanan pemerintah Desa Bokori kepada masyarakat menjadi lebih baik dikarenakan banyaknya alternatif yang didukung, seperti halnya dalam pengurusan pembuatan, kartu asuransi nelayan, kartu nelayan baru dan perpanjangan yang salah satu syarat yang dipenuhi masyarakat yaitu fotocopy tanda lunas pbb tahun yang berjalan. Ditunjang sebagian besar petugas dalam mempergunakan fasilitas kerja sebagai pendukung pelaksanaan kegiatan yaitu masyarakat merasa senang ketika pemerintahan melayani masyarakat dengan baik.

## **3. Pengembangan terhadap masyarakat**

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa peranan pemerintah dalam pengembangan masyarakat didesa bokori sudah baik, karena masyarakat berpartisipasi dalam bentuk tenaga, masyarakat bokori selalu berpartisipasi dalam bentuk tenaga atau pemikiran tanpa berpartisipasi dalam bentuk dana. Adapun peranan yang diterapkan pemerintah desa bokori yaitu dengan meningkatkan keterampilan sumber daya manusia dalam bentuk pelatihan maupun penyuluhan. Salah satu usaha pemerintah desa bokori dalam hal peningkatan mutu pendidikan pada saat pertemuan antara masyarakat nelayan dengan pihak pemerintah desa, selalu menghimbau kepada masyarakatnya agar mau menyekolahkan anaknya, agar tingkat pendidikan masyarakat di Desa Bokori Kecamatan Soropia dapat meningkat dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

## **Proses Pengadaan Mesin Diesel di Desa Bokori Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe.**

### **1. Perencanaan mesin diesel**

Pada tahap perencanaan penggunaan ADD didahului dengan musyawarah perencanaan penyaluran dana desa, (musrenbang desa). dengan melibatkan masyarakat nelayan, tokoh masyarakat lainnya. perencanaan alokasi dana desa (ADD) dilakukan dengan menjangkir aspirasi dan kebutuhan masyarakat melalui musyawarah desa, Alokasi Dana Desa (ADD) adalah salah satu pendapatan desa yang pengunanya terintegrasi dengan anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDesa) oleh karena itu program perencanaan dan kegiatan didusun melalui forum musyawarah perencanaan penyaluran mesin diesel. Pada proses perencanaan Alokasi Dana Desa (ADD) diawali dengan rapat perdusun, untuk menyusun rencana kegiatan tersebut melibatkan partisipasi seluruh komponen yang ada didesa, baik kemasyarakatan nelayan maupun masyarakat umum melalui musyawarah tingkat desa.

### **2. Penetapan Mesin Diesel Melalui Musyawarah Desa.**

Dari hasil kesepakatan bersama melalui forum musyawarah desa, pemerintah desa telah menetapkan program bantuan sebanyak 68 mesin diesel, dimana bantuan tersebut nantinya akan disalurkan kepada masyarakat nelayan yang ada di Desa Bokori Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe

### **3. Pemanfaatan Mesin Diesel**

Mesin Diesel merupakan mesin yang sistem penggerakannya adalah sistem pemampatan (*compression system*) yang tinggi kemudian mengijeksikan bahan bakar kedalam udara dalam mesin pada suhu dan tekanan yang tinggi. (Habibie dkk, 2010). Hasil penelitian di ketahui bahwa Sebelum pemerintah Desa Bokori memberikan bantuan tersebut kepada masyarakat nelayan, terlebih dahulu pemerintah desa memberikan pengarahan mengenai cara pemanfaatan mesin diesel dengan baik, dengan cara memberikan penyuluhan kepada para nelayan bagaimana cara memanfaatkan mesin tersebut, karena ada sebagian masyarakat nelayan yang kurang paham tentang cara memanfaatkan

mesin tersebut, dengan adanya pengadaan bantuan mesin diesel masyarakat nelayan bisa memanfaatkan mesin tersebut sebagai sumber penghasilan tambahan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **4. Pelaporan**

Dalam proses penyampaian laporan penggunaan alokasi dana desa (ADD), kepala desa yang bersangkutan dituntut untuk menyampaikan laporan tepat waktu. Apabila laporan tersebut tidak tepat waktu atau terlambat dilaporkan maka bupati berhak untuk menunda pencairan dana untuk tahap selanjutnya dan pengurangan dana yang bersumber dari APBD kabupaten untuk tahun berikutnya sesuai dengan penelitian tim pengendali kabupaten dan tim fasilitasi kecamatan yang dibentuk dengan keputusan bupati. Penerapan proses pelaporan yang telah ditentukan dalam peraturan bupati, penulis melakukan penelitian terhadap proses pelaporan yang dilakukan oleh pemerintah desa di Desa Bokori dalam melaksanakan pelaporan alokasi dana desa (ADD), pelaporan penggunaannya dilaksanakan dalam dua tahap yaitu tahap semester pertama dan semester dua

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Peran pemerintah desa dalam penyaluran alat tangkap nelayan meliputi 3 hal yaitu pembinaan masyarakat, pelayanan terhadap masyarakat dan pengembangan terhadap masyarakat. Proses pengadaan meliputi 4 hal yaitu, perencanaan mesin diesel, penetapan mesin diesel melalui musyawarah desa, pemanfaatan mesin diesel, dan pelaporan. Upaya untuk mengoptimalkan perencanaan fungsi kepala desa terhadap penetapan mesin diesel untuk nelayan didesa bokori, dari hasil temuan penelitian dapat direkomendasi saran untuk peningkatannya sebagai berikut (1) masih perlu dilakukan sosialisasi oleh aparat pemerintah desa mengenai pentingnya pengembangan masyarakat nelayan yang berdomisili di desa tersebut (2) perlu dilakukan pengawasan yang secara rutin terutama terhadap kegiatan pelaksana yang menunjukkan adanya kegiatan penyaluran bantuan di desa tersebut.

### **REFERENSI**

- Adisasmita, 2006. Membangun Desa Partisipatif, Yogyakarta: Graha Ilmu Graha Ilmu. Yogyakarta  
Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.  
Creswell, J. W. 1994. Research Design Qualitative and Quantitative Approaches. Sage Publications. London.  
Lincoln, Y. S dan Egon G. 1985. Naturalistic Inquiry. California: Sage